

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBERDAYAAN KELOMPOK
WANITA TANI DI ERA MILENIAL DALAM PEMANFAATAN LAHAN
TANAMAN SAYUR**

(Studi Kasus Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik**



**DI SUSUN OLEH:
MARIA AFRIDA KURNIA
2019210156**

**KOMPETENSI KEBIJAKAN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2023

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA
TANI DI ERA MILENIAL DALAM PEMANFAATAN
LAHAN TANAMAN SAYUR (Studi Kasus Desa Pendem Kecamatan Junrejo
Kota Batu)**

Maria Afrida Kurnia, Willy Tri Hardianto, Asih Widi Lestari.

Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi Email:

mariaafrikurnia@gmail.com

Ringkasan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kelompok petani perempuan di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, memanfaatkan lahan perkebunan sayuran selama ribuan tahun. Klub wanita tani berfungsi sebagai platform bagi masyarakat, khususnya wanita, untuk mengelola dan mengkomunikasikan berbagai ide yang berkaitan dengan pertanian. Mereka juga berfungsi sebagai cara bagi anggota kelompok untuk belajar dan memperoleh perspektif, sehingga kegiatan kelompok harus inovatif dan terkini. Sejalan dengan pedoman yang dianut, kelompok wanita tani terus melakukan pembenahan. Topik yang diteliti adalah bagaimana implementasi Kebijakan Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Era Milenial dalam pemanfaatan lahan perkebunan sayuran di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Landasan pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Wawancara, dokumentasi, dan observasi adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan purposeful sampling. Dalam penelitian ini, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan strategi yang digunakan untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lahan penghasil sayuran di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu oleh kelompok wanita tani dalam kebijakan pemberdayaan era milenial dipengaruhi oleh komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Sumber daya alam yang kaya dan dikelola dengan baik merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Sementara itu sandungan meliputi sumber daya manusia, kurangnya kerjasama, dan pembatasan tiga tahun pada Covid 19 yang mencegah tugas-tugas berkelanjutan tidak dapat diselesaikan.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Pemberdayaan, Kelompok Wanita Tani.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat perkembangan Kelompok Wanita Tani sangat dipengaruhi oleh kebutuhan akan bahan pangan dan meluasnya wilayah perdesaan akibat bertambahnya jumlah penduduk. Dengan pertumbuhan penduduk yang membuat pemanfaatan fungsi lahan pertanian yang tidak ada hentinya. Persediaan pangan adalah kondisi tersedianya sumber hayati dan air yang dikelola oleh kelompok atau desa diolah termasuk bahan tambahan dalam penyediaan pangan. Maka berbagai upaya pemerintah melalui kelompok wanita tani dalam menguasai terciptanya ketersediaan pangan harus terus dilakukan, dievaluasi, diperbaiki dalam pertemuan organisasi kelompok wanita tani di era milenial dalam pemanfaatan lahan tanaman sayur.

Masalah dalam mempraktekkan strategi pemerintah untuk memperkuat organisasi wanita tani adalah tergantung pada kerjasama kelompok dan kerjasama individu. Ini disebabkan karena dalam proses pelaksanaan sering kali tidak sesuai hak dan kewajiban yang timbul atas kesadaran dan pemahaman oleh pemerintah Desa. Di Indonesia, setiap orang mungkin memiliki kebutuhan makanan yang tidak sesuai dengan ketersediaan sumber daya alam dan manusia. Untuk mencapai ketahanan pangan di milenium, pemerintah desa Pendem harus memperluas kapasitas sumber daya manusianya yang tinggi.

Pemanfaatan lahan tanaman sayur perlu dikembangkan secara optimal oleh Pemerintah Desa Pendem dalam mengatasi dan menopang kehidupan masyarakat desa. Peningkatan partisipasi pemberdayaan kelompok tani perlu adanya dukungan yang kuat dari pemerintah dengan adanya program terencana dalam pemanfaatan lahan tanaman sayur. Implementasi kebijakan peneliti dapat dilihat dari sisi implementasi kebijakan pemberdayaan yang dirumuskan oleh pemerintah tanpa melalui sosialisasi dan partisipasi.

Peraturan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2022 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2023 menyebutkan bahwa Dana Desa merupakan bagian dari dana transfer ke daerah yang diperuntukkan bagi Desa dengan tujuan untuk mendukung pendanaan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat.

Pemerintah Desa Pendem Dalam Kebijakan dalam wadah Kelompok Wanita Tani Dengan tujuan sebagai manfaat bagi setiap anggota kelompok tani yang melaksanakan kegiatan. Desa Pendem ada lahan pertanian dari pemerintah setempat sebagai lahan praktek yang sederhana dekat dengan kegiatan kelompok tani setiap sehari – hari yang dimanfaatkan setiap kegiatan panen tanaman sayur yang bekerja sama dengan pemerintah dalam mempertahankan pangan di Desa Pendem Kota Batu. Perkembangan dalam pemanfaatan lahan tanaman sayur membuat para petani di era milenial semakin kehilangan kesempatan dalam mengembangkan produktivitas di bidang pertanian. Kurangnya partisipasi anak muda dalam pemanfaatan lahan tanaman

sayur dari laki - laki dan perempuan yang berusia muda. Tujuan partisipasi agar anak mudah dan orang tua dapat meningkatkan ekonomi, intelektual dan ide – ide. Kelompok tani wanita adalah sebagai salah satu wadah bagi perempuan dan bergabung di kelompok tani yang berada di suatu pemerintahan desa.

Karena perempuan memainkan peran yang sangat penting dalam pembangunan pertanian, pemerintah sangat berkomitmen terhadap mereka. Komitmen pemerintah untuk memberdayakan perempuan ditunjukkan dengan alokasi APBD/APBN yang lebih besar untuk perempuan. Akibatnya, perempuan diharapkan lebih banyak berpartisipasi di sektor pertanian (Sharif, 2018: 78). Dari penjelasan diatas dalam kelompok wanita tani menjadi kunci utama dalam keberlangsungan setiap kegiatan. Pemerintah Desa Pendem dapat melihat implementasi kebijakan pemberdayaan kelompok wanita tani di era milenial pada saat berjalanya program – program yang dilaksanakan oleh kelompok wanita tani.

Tujuan pemberdayaan perempuan, menurut Novian (2010), adalah untuk memberikan mereka akses dan otoritas atas sumber daya, baik yang bersifat moneter, politik, sosial, maupun budaya. Melihat potensi sumber daya alam daerah yang sangat besar untuk memperbaiki lingkungan setempat dengan menurunkan angka pengangguran di era milenial, dibentuklah kelompok wanita tani di Desa Pendem pada tahun 2014. Karena asosiasi petani wanita pada saat itu tidak memiliki anggota yang signifikan, pengaruh perluasan pertanian selama milenium terbatas. Pertemuan informal dilakukan setiap tiga bulan untuk mengukur minat kaum muda di milenium dan nilai dari memperkuat organisasi wanita petani. Anggota kelompok wanita tani harus bekerja sama dengan pemerintah Desa Pendem untuk membentuk kelompok wanita tani yang mandiri, menghadapi hambatan secara langsung melalui keterlibatan aktif, dan memanfaatkan setiap peluang dan potensi yang dimiliki setiap anggota kelompok tani. Berdasarkan kejadian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang “Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Era Milenial dalam Pemanfaatan Lahan Perkebunan Sayuran”. Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Desa Pendem.

1.1 Rumusan Masalah

Sebagai hasil dari informasi latar belakang yang dibahas di atas, masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana Pemanfaatan Lahan Perkebunan Saddlery Dipengaruhi Penerapan Kebijakan Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Era Milenial?
2. Di era millennium, apa yang menjadi motivasi dan penghambat pemberdayaan kelompok wanita tani?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mampu menerapkan kebijakan yang mendukung organisasi wanita tani era milenial dalam pemanfaatan lahan untuk tanaman sayuran.

2. Memahami unsur-unsur yang membatasi dan mendorong pemberdayaan kelompok wanita tani pada masa modern.

1.3 Manfaat Penelitian

Kami berharap penelitian ini akan bermanfaat. Selain itu, terdapat tiga keunggulan utama dari penelitian ini, diantaranya: Manfaat praktis dapat digunakan oleh instansi lain, manfaat akademis dapat digunakan sebagai ilmu untuk membaca, dan Dan manfaat umum untuk memberikan penjelasan , komunikasi yang sangat berperan penting dalam menentukan sebuah nilai dari perorangan maupun kelompok.

1. Manfaat praktis

Dalam penelitian ini manfaat praktis merupakan hubungan pikiran sebagai media referensi dalam pengambilan kebijakan terkait kelompok wanita tani dalam pemanfaatan lahan tanaman sayur sebagai seseorang praktis dalam mengatasi yang terjadi di Pemerintahan Desa Pendem Kota Batu.

2. Manfaat Akademis

Keuntungan akademik studi ini termasuk menjadi sumber bagi para sarjana dan menyediakan bahan pemikiran bagi orang lain yang melakukan studi serupa di masa depan..

3. Manfaat umum

Manfaat umum dalam penelitian ini merupakan sumbangan pikiran sebagai media referensi yang dapat mengembangkan pola pikir dan wawasan bagi semua pembaca. Untuk memperluas wawasan yang bermanfaat dan meningkatkan pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. 2008. Analisis Kebijakan, Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Akib, A. 2010. *Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, dan Bagaimana*. Jurnal Administrasi Publik, Volume 1. Nomor 1.
- Arini Mayanfa'uni (2016) mengenai Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Cempaka di RW 02 kelurahan Petukangan Selatan. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Setiawati, Rina. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) "SERUNI" Berbasis Sumber Daya Lokal Di Dusun Gamelan Sendangtirto Berbah Sleman Yogyakarta*. Universitas Negeri Jakarta.
- Afni, Nur. 2014. *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan masyarakat Petani di Kecamatan Sinoa Kabupaten Bantaeng*. Unismuh Makassar.
- Sutoro Eko, 2002, *Pemberdayaan Masyarakat Desa*, Materi Diklat Pemberdayaan Masyarakat Desa, yang diselenggarakan Badan Diklat Provinsi Kaltim, Samarinda, Desember 2002.
- Setyawan, Dody. 2017. *Pengantar Kebijakan Publik*. Malang: Inteligencia Media.
- Eko, Sutoro. dkk. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT RefikaAditama.
- Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasai Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0059965.AH.01.07.Tahun 2016 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perkumpulan Kelompok Wanita Tani Bunga Desa Pendem Kota Batu.
- Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0051746.AH.01.07 Tahun 2016 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perkumpulan Kelompok Wanita Tani Mandiri Dusun Mojorejo Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Prioritas Penggunaan dana Desa Tahun 2023 pasal.